

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data di atas, *Earning Per Share* (EPS) terendah pada perusahaan sub sektor batubara tercatat sebesar 0,00, yaitu pada PT Atlas Resources Tbk (ARRI) pada tahun 2021. Sementara itu, EPS tertinggi sebesar 26342,90 yaitu perusahaan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) pada tahun 2022. Adapun nilai EPS pada tahun 2021-2024 termasuk kedalam kategori cukup dengan nilai sebesar 95.151,35, yang berada pada rentang $-72.060,82 \leq X_1 < 596.787,88$.
2. Berdasarkan hasil analisis data di atas, *Price to Book Value* (PBV) terendah pada perusahaan sub sektor batubara tercatat sebesar 0,03, yaitu pada PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) pada tahun 2024. Sementara itu, PBV tertinggi sebesar 1.470,59 yaitu pada perusahaan PT Atlas Resources Tbk (ARRI) pada tahun 2021. Adapun nilai mean *Price to Book Value* (PBV) sebesar 4.812,15, yang berada pada rentang $-5.527,7 \leq X_1 < 35.831,7$, sehingga termasuk dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan hasil analisis data di atas, harga saham terendah pada perusahaan sub sektor batubara tercatat sebesar 22, yaitu pada saham PT

Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) pada tahun 2024. Sementara itu, harga saham tertinggi mencapai Rp. 80.000, yaitu pada saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) pada tahun 2023. Adapun kategori nilai mean yang ada pada nilai 373,31, yang berada pada rentang $-561,14 \leq X1 < 3.184,68$, sehingga menunjukkan bahwa rata-rata harga saham berada dalam kategori cukup.

4. *Earning Per Share (EPS)* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan yaitu $0,003 < 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-3.066 < -1.981$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. sehingga H_{a1} diterima dan H_0 ditolak. Artinya, peningkatan EPS dalam penelitian ini justru diikuti dengan penurunan harga saham dan pengaruh tersebut terbukti signifikan secara statistik.
5. *Price to Book Value (PBV)* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dimana nilai signifikan yaitu $0.010 < 0.05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-2.611 < -1.981$). Dengan demikian, H_{a2} diterima dan H_0 ditolak. Artinya PBV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
6. *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Hal ini ditunjukkan hasil dari uji f dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal tersebut tersebut dapat diartikan bahwa secara simultan *Earning Per Share (EPS)* dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun hasil uji koefisien determinasi variabel EPS dan PBV secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 12,7%. Sedangkan sisanya sebesar 87,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sub Sektor Batubara

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, terutama nilai EPS dan PBV, karena keduanya mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga transparansi laporan keuangan agar dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham.

2. Bagi Investor

Investor disarankan mempertimbangkan faktor fundamental, khususnya EPS dan PBV, sebelum mengambil keputusan investasi pada saham subsektor batubara. EPS digunakan untuk menilai tingkat keuntungan per lembar saham, sedangkan PBV untuk menilai apakah saham tergolong murah atau mahal. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan faktor lain seperti kondisi pasar, harga batubara, dan ekonomi makro yang dapat memengaruhi harga saham.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel penelitian yang lebih luas agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang dapat digunakan sebagai indikator yang memengaruhi harga saham selain EPS dan PBV.